



LAPORAN KINERJA

Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Triwulan II
2024

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Joni Haryadi D

Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH)

Ketua Tim Penyusun

Gleni Hasan Huwoyon

Kepala Sub Bagian Umum

Anggota Tim Penyusun

Adinda Rizkylia Shahrani

Sub Koordinator Kelompok Tata Operasional

Armin Hidayat

Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha

Endah Susiyanti

Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Teknis

Sekretariat

Shella Savitri

Staf Kelompok Tata Operasional

Susiyanti

Staf Kelompok Tata Operasional

Yuni Setyowati

Staf Kelompok Tata Operasional

Iswahyudi

Staf Kelompok Tata Operasional

Ipan Dahniar

Staf Kelompok Tata Operasional

Kontributor

Ifana Agustina

Staf Kelompok Tata Usaha (Kepegawaian)

Dewinta Hesti Widyastantri

Staf Kelompok Tata Usaha (Keuangan)

Fitri Rahmawati

Staf Kelompok Pelayanan Teknis

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat ijin dan rahmat-Nya penyusunan buku "**Laporan Kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Triwulan II Tahun Anggaran 2024**" dapat diselesaikan pada waktunya.

Laporan ini merupakan bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas BRBIH dalam melaksanakan Program Perikanan budidaya ikan hias untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban melaksanakan tugas pokok dan fungsinya erat kaitannya terselenggaranya *good governance* yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BRBIH Triwulan II Tahun 2024 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja TA 2024. Laporan ini sangat penting dan diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja organisasi pada Triwulan II TA 2024. Capaian Kinerja ini dapat tercapai berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran pegawai BRBIH baik instuktur, fungsional lain dan personil manajerial. Diharapkan pada tahun 2024 kegiatan-kegiatan yang diamanatkan pada BRBIH dapat terlaksana secara optimal sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja BRBIH Triwulan II Tahun 2024 ini, atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan. Kami membuka sekiranya jika ada saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan laporan ini di masa yang akan datang.

Depok, 19 Juli 2024



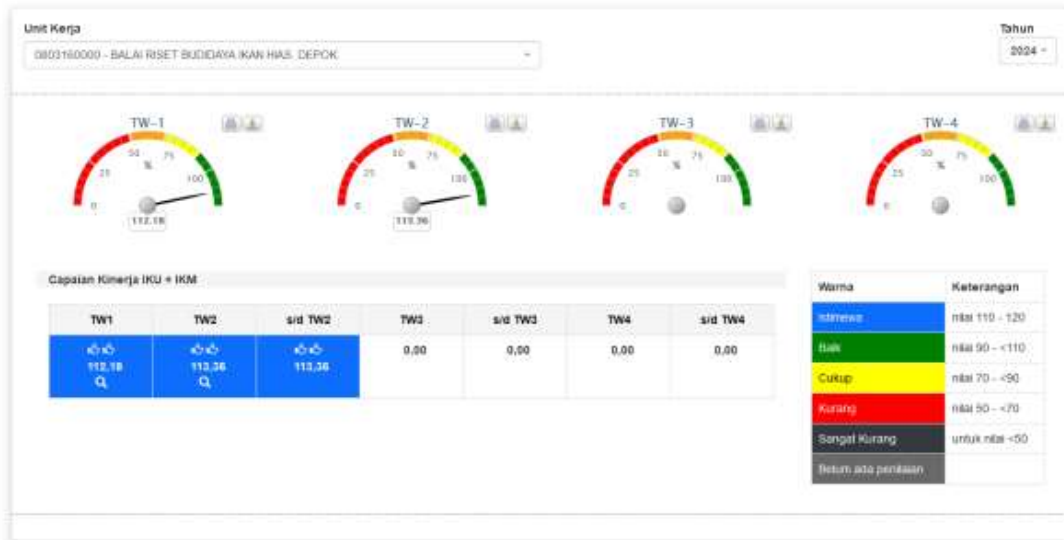
KEPALA BRBIH

Joni Haryadi D

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan visi dan misi BRBIH, pada Januari 2024 BRBIH telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) dengan Kepala Pusat Riset Perikanan (Pusriskan). Pada Bulan April 2024, berdasarkan surat Plt. Sekretaris Kepala BPPSDM Nomor B.3710/BPPSDM.1/RC.610/V/2024 hal Penyusunan Revisi Dokumen Perjanjian Kinerja Level 3 Tahun 2024 dilakukan revisi PK dengan poin perubahan pada penandatanganan PK menjadi Kepala BRBIH dengan Plt. Sekretaris BPPSDM. Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 1 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap Kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja sebanyak 12.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH Triwulan II Tahun 2024 sebesar 113,36%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRBIH

Capaian Kinerja BRBIH Triwulan II Tahun 2024, diukur untuk 6 indikator kinerja, 4 indikator kinerja dengan status hijau dan 2 indikator kinerja lainnya bernotifikasi hijau. Dengan rincian target sebagai berikut :

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Tahun 2023

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN TRIWULAN II	%
1	Terpenuhi-nya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNPB Satker BRBIH (Rupiah)	177,044,000.00	38,295,000.00	41,717,525.00	108.94
		2 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24	-	-	-
		3 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5	-	-	-
		4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	80	88.14	110.18
		5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	-	-	-
		6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94	-	-	-

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN TRIWULAN II	%
7		Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133.33	120.00
8		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	82	100.00	120.00
9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76	83	99.65	120.00
10		Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	-	-	-
11		Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5	-	-	-
12		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100	100	100	100.00

Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran BRBIH pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 5,917,709,838,- atau 50,45% dari pagu anggaran Rp.11,729,974,000,-.

Secara umum, kinerja BRBIH pada triwulan II sudah baik. Namun demikian tetap perlu diperhatikan untuk peningkatan kinerja antara lain adalah indikator kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggungjawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	2
D. Potensi dan Permasalahan.....	4
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	8
II. PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis.....	8
B. Rencana Kerja Tahunan.....	13
C. Perjanjian Kinerja.....	14
D. Pengukuran Kinerja.....	16
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	21
B. Realisasi Anggaran.....	46
IV. PENUTUP.....	50
A. Capaian Kinerja.....	50
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Tahun 2023.....	iv
Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias	7
Tabel 3. Program BRBIH Tahun 2024	13
Tabel 4. Rincian Revisi DIPA	14
Tabel 5. Penetapan Kinerja BRBIH Tahun 2023	15
Tabel 6. Rincian Revisi Perjanjian Kinerja BRBIH	16
Tabel 7. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024	22
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1	24
Tabel 9. Perbandingan Capaian IK 1 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	25
Tabel 10. Progres Capaian IK 2 Triwulan II Tahun 2024.....	27
Tabel 11. Capaian Kinerja Indikator 4.....	30
Tabel 12. Perbandingan Capaian IK 4 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	30
Tabel 13. Rincian Komponen Penilaian SAKIP	33
Tabel 14. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7.....	35
Tabel 15. Perbandingan Capaian IK 7 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	35
Tabel 16. Capaian Kinerja Indikator 8.....	36
Tabel 17. Perbandingan Capaian IK 8 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	37
Tabel 18. Reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024	39
Tabel 19. Reformulasi Bobot Nilai IKPA 2024	39
Tabel 20. Kategori Nilai IKPA.....	40
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 9.....	40
Tabel 22. Perbandingan Capaian IK 9 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP	40
Tabel 23. Rincian Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	41
Tabel 24. Variabel Penilaian Nilai Kinerja Anggaran	43
Tabel 25. Daftar Mitra BRBIH	44
Tabel 26. Capaian Kinerja Indikator 12	45
Tabel 27. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Triwulan II 2024.....	46
Tabel 28. Pagu dan realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2024	47
Tabel 29. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan Triwulan II Tahun 2024	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Kinerja Level 3 BRBIH	iv
Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai BRBIH	5
Gambar 4. Rincian ASN BRBIH	5
Gambar 5. Status Indeks capaian IKK	17
Gambar 7. Dashboard Kinerja BRBIH Triwulan II Tahun 2024	21
Gambar 8. Rincian Perbandingan Hasil Penilaian IP ASN BRBIH Triwulan II Tahun 2024 dengan Triwulan II Tahun 2023 dan Nilai Maksimum berdasarkan Dimensi Penilaian	31



BAB 1

Pendahuluan

LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan II
2024

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a) Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Organisasi Kementerian Negara;
- b) Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
- e) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- f) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- g) Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 206 Tahun 2024 tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

2. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Balai Riset Budidaya Ikan Hias sebagai salah satu instansi

pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BRBIH dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Laporan Kinerja BRBIH triwulan II Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BRBIH serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRBIH guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi BRBIH, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/ kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

B. Tujuan

Laporan Kinerja BRBIH merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRBIH untuk meningkatkan kinerja.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, BRBIH berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM).

BRBIH mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik, dengan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya ikan hias;

2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut meliputi perbenihan dan sistem, reproduksi, domestikasi dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah Ikan hias, nutrisi dan teknologi pakan, sistem ikan, lingkungan, serta teknologi budidaya ikan hias;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut;
4. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
5. Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut BRBIH di dukung oleh Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan tugas sebagaimana berikut:

a. Subbagian Umum

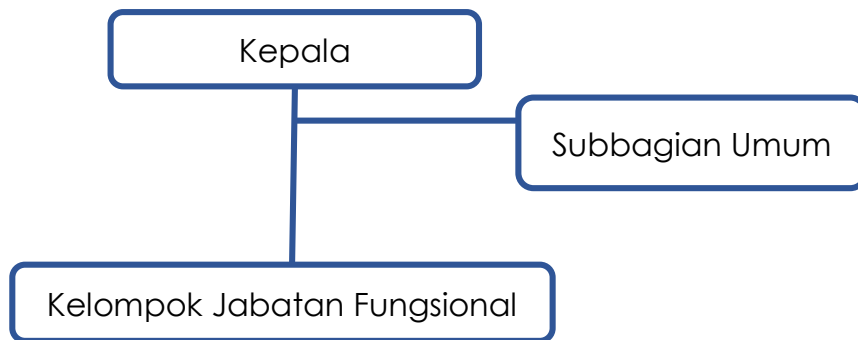
Subbagian umum dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kepala BRBIH dengan tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- (2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias.
- (3) Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sebagaimana dimaksud mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola

kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

Struktur organisasi BRSDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 77/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, sebagai berikut:



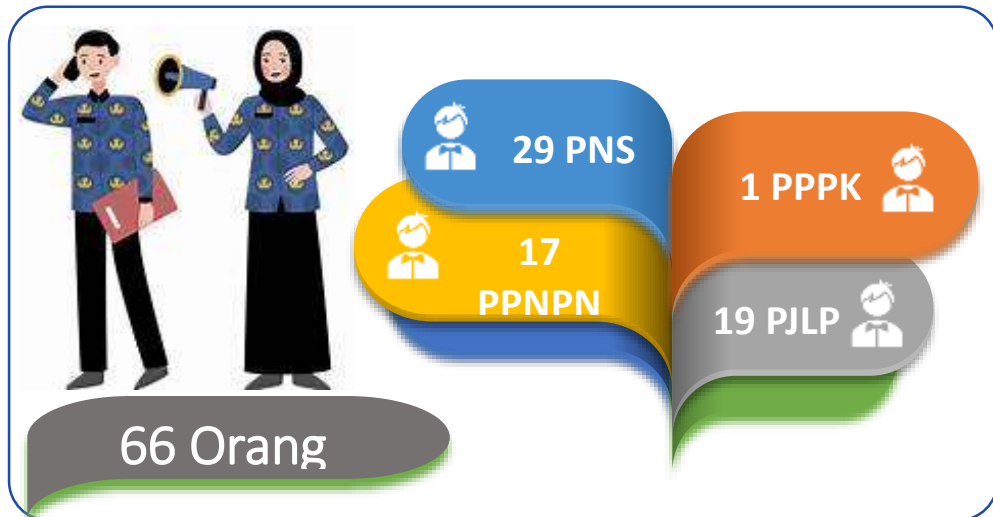
Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH

D. Potensi dan Permasalahan

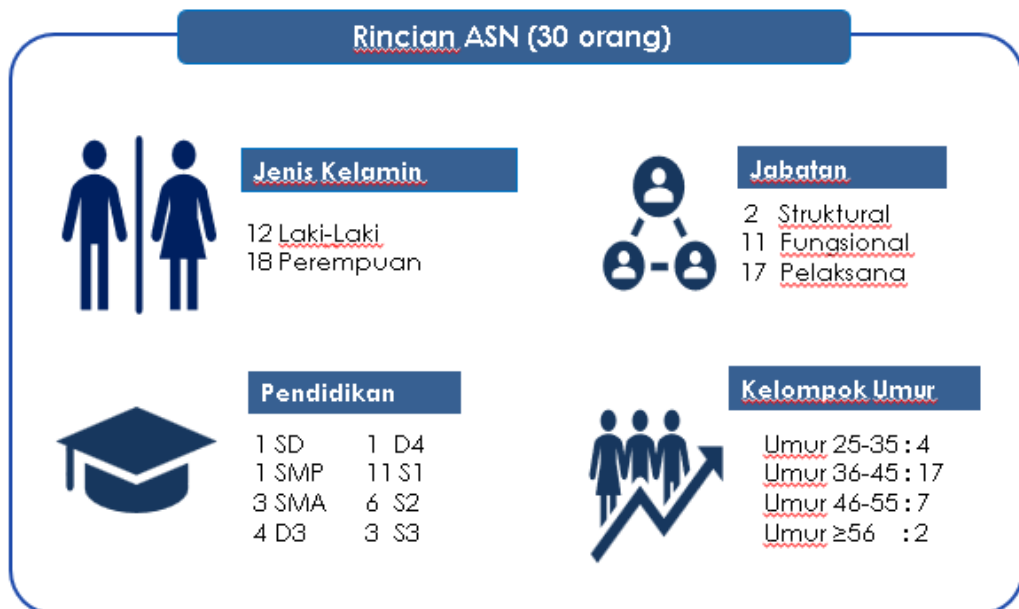
a. Potensi

1. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja di suatu organisasi ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Jumlah SDM BRBIH pada akhir triwulan II sebanyak 66 orang yang terdiri dari 30 orang dengan status ASN, 17 orang dengan status PPNPN, dan 19 orang dengan status PJLP. Adapun komposisi SDM BRBIH, sebagai berikut:



Gambar 3. Komposisi Pegawai BRBIH



Gambar 4. Rincian ASN BRBIH

2. Sumber Daya Ikan

Potensi ikan hias Indonesia tidak hanya bersumber dari air tawar, ikan hias laut juga cukup prospektif untuk dikembangkan, selain dari itu kita sadari bahwa potensi ikan hias akan mengalami eksploitasi yang berlebihan apabila dimanfaatkan secara tidak efisien, tidak dikelola secara arif dan bijaksana dan akhirnya kekurangan persediaan atau bahkan kehilangan spesies. Sebagai pasar ikan hias terbesar di dunia, adanya regulasi pasar ikan hias di Eropa yang mensyaratkan ekspor

beberapa komoditas ikan hias harus dari hasil budidaya dapat menjadi peluang dan tantangan yang sangat dibutuhkan guna menembus pasar tersebut. Melihat hal tersebut maka BRBIH sebagai satker di Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bergerak dalam pengembangan budidaya ikan hias tentu saja berpotensi sangat besar untuk mendukung peningkatan produksi nasional. Saat ini, sumberdaya ikan yang masih dibudidayakan di BRBIH terdiri atas ikan hias air tawar dan masih dibudidayakan, diantaranya Ikan Arwana, Koi, Discus dan Platy disamping budidaya komoditas maggot sebagai pakan alternatif. Ikan hias dari hasil samping kegiatan riset beberapa tahun sebelumnya masih terpelihara sebagai ikan koleksi yang dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi pengunjung yang datang ke BRBIH.

3. Sarana dan Prasarana

Selain potensi berupa SDM dan Sumber Daya Ikan, BRBIH juga memiliki potensi sarana dan prasarana berupa lahan yang dimiliki seluas 12,5 Ha dengan fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan kelautan dan perikanan. Sejak beralihnya fungsi riset di tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian fungsi sarana dan prasarana yang ada dan dikelompokkan ke dalam beberapa cluster, diantaranya cluster loca feed, cluster tanaman hias air dan cluster arwana. Penggunaan lahan untuk fasilitas lainnya masih terus dikembangkan dan dituangkan dalam site plan BRBIH yang disiapkan sesuai dengan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru nantinya. Fasilitas-fasilitas yang tersedia saat ini disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias

NO	FASILITAS	FUNGSI	KEGIATAN
1	Laboratorium Uji	Lab. Genetika	analisa molekuler seperti RAPD, PCR, MHC, Uji KHV
		Lab. Nutrisi	-
		Lab. Kualitas Air	analisa kualitas air dengan berbagai parameter fisika dan kimia seperti Amonia, Nitrit, Nitrat, Suhu, Oksigen Terlarut, pH, Alkalinitas, Kesadahan, TSS, Konduktivitas,
		Lab. Biologi	Budidaya tanaman hias air
		Lab. Pakan Alami	Budidaya pakan alami berupa moina dengan hasil samping cacing beku
2	Hatcheri/hanggar	Aquatia I	Budidaya ikan hias platy
		Aquatia II	Budidaya discuss dan pemeliharaan ikan koleksi
		Aquatia 3	Gedung serba guna
		Cluster Arwana	Budidaya ikan hias arwana
		Cluster Loca Feed	Budidaya magot dan produksi pakan buatan dengan produk turunan magot
3	Kolam/Bak Pemeliharaan	Kolam Beton	Pemeliharaan Ikan Koi
		Kolam Tanah	Budidaya ikan koi
		Bak Beton	Budidaya ikan platy, pembesaran ikan koki
4	Gedung Penunjang	Gedung Administrasi	Pusat keadministrasian BRBIH
		Gedung Instruktur	Ruang kerja instruktur dan teknisi serta mahasiswa PKL/Magang
		Guest house	Sarana pendukung untuk tamu dan peserta magang, pkl dan penelitian
		Showroom	Sarana untuk menampilkan berbagai jenis ikan hias sebagai sumber edukasi bagi masyarakat
		Musholla	Sarana ibadah umat muslim di lingkungan BRBIH
		Stokist Room	Sarana penyimpanan barang persediaan dan barang operasional perkantoran

b. Permasalahan

Saat ini masalah dan tantangan yang sedang dihadapi BRBIH dalam pelaksanaan program untuk mendukung pembangunan KP diantaranya adalah:

- 1) Beralihnya fungsi riset ke BRIN menyebabkan tugas dan fungsi BRBIH sebagai Balai Riset menjadi tidak relevan lagi untuk saat ini. Belum terbitnya peraturan perundangan perihal Susunan Organisasi Tata Kelola

(SOTK) akibat peralihan riset mengakibatkan belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

- 2) Terbitnya Keputusan Menteri KP No.54 Tahun 2022 tentang Nama Layanan Publik dan Produk Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana layanan uji laboratorium sudah tidak termasuk dalam kategori layanan publik di BPPSDM KP mengakibatkan sarana laboratorium yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai sumber penerimaan PNBPF fungsional.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

a. Cover Laporan

b. Kata Pengantar

Pada bagian ini berisi tentang pengantar laporan dan dilengkapi dengan tanggal, bulan, dan tahun serta di tanda tangani oleh Kepala BRBIH

c. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama triwulan II Tahun 2024.

d. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

e. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

f. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dan diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

g. Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

h. Lampiran

Bab ini berisi perjanjian kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu



BAB 2

Perencanaan Kinerja

LAPORAN
KINERJA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan 2
2024

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas

sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) mengacu pada renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Peran BPPSDMKP menjadi penting sebagai lembaga yang mendukung visi KKP mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pengembangan SDM. Peran strategis BRBIH yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan pengembangan IPTEK.

BPPSDMKP termasuk didalamnya BRBIH selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti di BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM, termasuk BRBIH didalamnya.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai dengan semester II 2024 KKP masih dalam proses menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian, telah dilakukan penyesuaian dan reviu Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM yang diikuti oleh satker Pusat dan UPT dibawahnya dimana salah satu UPT nya yakni BRBIH.

1. Visi

Penetapan visi dan misi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan Makmur. Pada tahun 2020-2024 Presiden RI memiliki Visi mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan adanya visi tersebut maka KKP sebagai kementerian teknis yang membidangi kelautan dan kepribadian untuk mendukung terwujudnya visi presiden maka menetapkan visinya pada tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”

Dalam rangka mewujudkan visi-visi tersebut maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga memiliki visi yakni **“Menjadi riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju”** ini merupakan penajaman dari

visi Pusat Riset Perikanan sebagai uniet Eselon II BRSDMKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan”

2. Misi

Misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah **“Menghasilkan inovasi dan teknologi budidaya ikan hias tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat”**, ini adalah turunan dari misi Pusat Riset KKP dalam mendukung tiga misi KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan yaitu:

- a. Misi ke-2: struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan
- b. Misi ke-4: mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan
- c. Misi ke-8: pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP.

3. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik. Berdasarkan tugas dan penjabaran visi misi di atas maka pada tahun 2020-2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Menghasilkan paket data dan informasi serta teknologi budidaya ikan hias untuk mendukung konservasi dan peningkatan produksi budidaya ikan hias nasional;
- b. Mewujudkan pemanfaatan produk-produk biologi hasil riset perikanan;
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana riset yang berkualitas dan terakreditasi nasional;
- d. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik di lingkungan BRBIH.

4. Sasaran Program

Renstra BPPSDMKP Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. BRBIH sebagai satker level 3 dibawa BPPSDMKP akan mendukung dengan menggunakan pendekatan metoda Logical Framework. Sasaran Strategis yang akan dicapai di level 0 KKP dan BPPSDMKP yaitu :

Sasaran Strategis 3 - Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat

dengan Indikator Kinerja :

1. Nilai PNBP Sektor KP, dengan target setiap tahun sebanyak 1,87 Triliun selama 2020-2024.
2. Tenaga Kerja yang terlibat di sektor KP, dengan target sebanyak 688.422 orang selama 2020-2024.

Untuk melaksanakan pencapaian SS sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BRBIH mendukung sasaran strategis BPPSDMKP yaitu :

Sasaran Strategis 8 - Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan indikator kinerja reuiu Renstra BRBIH Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah), merupakan IK baru di 2023 dengan target 0.166 (rupiah miliar) menjadi 177.044.000 di Tahun 2024.
2. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang), merupakan IK baru di Tahun 2024 dengan target 24 orang.
3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%) $\leq 1\%$ pada tahun 2020 menjadi $\leq 0,5\%$ pada tahun 2023-2024.
4. Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks) dari target 72 di 2020 menjadi 83 di Tahun 2024.

5. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai), merupakan IK baru di Tahun 2023 dengan target 80 menjadi 81 di 2024
6. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai), dari 87 di Tahun 2021 menjadi 94 di Tahun 2024
7. Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) 82% pada tahun 2020 menjadi 94% pada tahun 2024.
8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%), merupakan IK baru di 2023 dengan target 80, menjadi 82 di Tahun 2024.
9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai), Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Sangat Baik (93,76) pada tahun 2024.
10. Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai), dengan target sebesar 85 pada tahun 2020 menjadi 82 pada tahun 2024.
11. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan), dengan target 3 di Tahun 2023 menjadi 5 di Tahun 2024
12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%), dengan target 100% sejak 2021 hingga 2024

B. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRBIH Tahun 2024 menetapkan 1 program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Program BRBIH Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU (RP)
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11,729,974,000
Jumlah Anggaran		11,729,974,000

Seiring berjalannya kegiatan terdapat beberapa perubahan DIPA walaupun tidak merubah program tetapi terdapat beberapa penyesuaian dalam dukungan kegiatan sebagaimana berikut :

Tabel 4. Rincian Revisi DIPA

DIPA	Poin Perubahan	Semula	Menjadi
Awal	Bulan pengesahan	24 November 2023	-
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	-
	Belanja barang	7,169,997,000	-
	Total	11,729,974,000	
1	Tanggal	24 November 2023	29 Januari 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Revisi Blokir Anggaran berdasarkan : surat Kepala Pusat Riset Perikanan an.Kepala BPPSDMKP Nomor B.142/BPPSDM.3/RC.420/I/2024 Tanggal 18 Januari 2024 Perihal Usulan Blokir Anggaran Automatic Adjustment (AA) Pusriskan TA. 2024	
2	Tanggal	29 Januari 2024	20 Februari 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
3	Tanggal	20 Februari 2024	4 April 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	
4	Tanggal	4 April 2024	2 Juni 2024
	Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,559,977,000
	Belanja barang	7,169,997,000	7,169,997,000
	Total Anggaran	11,729,974,000	11,729,974,000
	Keterangan	Penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA	

C. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BRBIH harus menjadi acuan sekaligus

landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran program BRBIH.

Pada tahun 2024 BRBIH memiliki Perjanjian Kinerja dengan 1 sasaran kegiatan (SK) yang harus dicapai sebelum akhir tahun. Oleh karena itulah pada setiap SK yang disusun dan ditetapkan ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja. Keseluruhan IK BRBIH pada tahun 2024 berjumlah 12 IK, adapun indikator-indikator pada PK disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 5. Penetapan Kinerja BRBIH Tahun 2023

No	KEGIATAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76
		10	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Perjanjian kinerja level 3 BRBIH telah di revisi sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada Bulan April Tahun 2024. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRBIH:

Tabel 6. Rincian Revisi Perjanjian Kinerja BRBIH

NO	POIN PERUBAHAN	SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
REVISI I			
1.	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	2 Januari 2024	22 April 2024
2.	Penandatanganan Perjanjian Kinerja Level 2	Yayan Hikmayani	Rudi Alex Wahyudin
3	Dasar perubahan PK	Surat dari Plt. Sekretaris BPPSDM Nomor : B.3710/BPPSDM.1/RC.610/V/2024 Hal : Penyusunan revisi dokumen perjanjian kinerja Level 3 Tahun 2024	

D. Pengukuran Kinerja

Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRBIH Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, sehingga diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 5. Status Indeks capaian IKK

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRBIH dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja di lingkup BRBIH yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor: 120/BRBIH/RC.610/I/2024 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretariat BPPSDMKP.



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

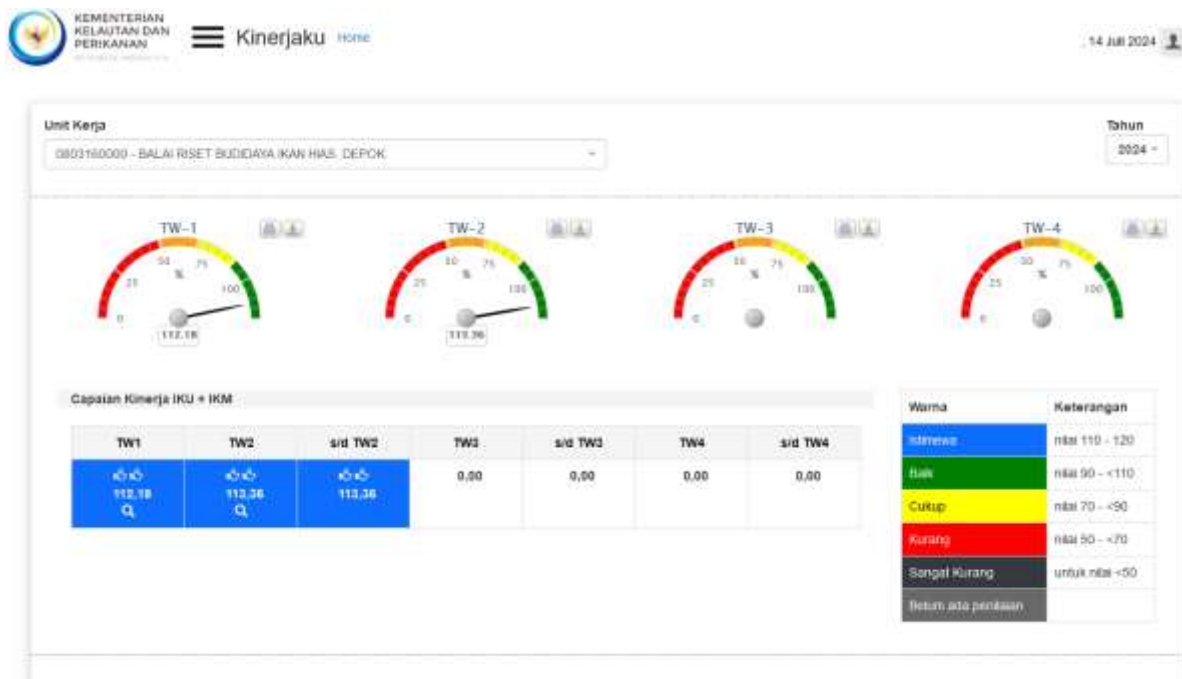
LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Triwulan II
2024

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias tahun 2024 dapat tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja tahun 2024 yang mengacu pada *Logical Framework Analisis* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH di tingkat korporat pada triwulan II tahun 2024 sebesar 113,36% dan dengan 4 IK berstatus biru, 2 IK berstatus hijau dan, sebagaimana dashboard kinerjaku berikut:



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku BRBIH Triwulan II Tahun 2024

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRBIH. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRBIH yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 7. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN TRIWULAN II	%
1	Terpenuhi-nya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177,044,000.00	38,295,000.00	41,717,525.00	108.94
		2 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24	-	-	-
		3 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5	-	-	-
		4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	80	88.14	110.18
		5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	-	-	-
		6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94	-	-	-

No	KEGIATAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN TRIWULAN II	%
7		Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133.33	120.00
8		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	82	100.00	120.00
9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76	83	99.65	120.00
10		Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82	-	-	-
11		Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5	-	-	-
12		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100	100	100	100.00

Sasaran Kegiatan 1

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja 1

Nilai PNBPN Satker BRBIH (Rupiah)

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui

dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Obyek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Adapun PNBP BRBIH pada Tahun 2024 ini bersumber dari "Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya"

Sampai triwulan II Tahun 2024 capaian PNBP BRBIH sebesar Rp. 41,717,525,- dengan persentase capaian sebesar 108.94%, sesuai dengan Surat Plt Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM no B.5411/BPPSDM.1/KU.340/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Capaian PNBP Semester I Tahun 2024 sebagaimana data capaian pada tabel berikut :

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK – 1 Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)											
Realisasi TW II Tahun 2020 - 2023				2024				% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024		
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	-	-	129,120,000	177,044,000	38,295,000	41,717,525	108.94	-67.69	177,044,000	23.56	

Jika dilihat pada tabel diatas capaian BRBIH mencapai 41,717,525 atau 108.94% dari target TW II atau 23.56% dari target jangka menengah (Tahun 2024), Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 67.69% hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja pada triwulan II 2024 juga turun (lebih kecil) jika dibandingkan dengan target pada triwulan II 2023. Sedangkan jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Perbandingan Capaian IK 1 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPI	408,420,000	406,421,665	99.51
2	BRBIH	177,044,000	41,717,525	23.56
3	LRSDKP	4,896,400	31,216,781	637.55
4	LRBRL	14,050,000	18,690,866	133.03
5	BRPSDI	2,000,000	11,901,680	595.08
6	BRPL	-	5,179,750	-
7	LPTK	3,344,000	3,167,893	94.73
8	LRPT	-	3,120,000	-

Berdasarkan nilai setoran PNBP, BRBIH berada pada urutan ke 2 dari 8 satker tetapi jika dibandingkan dengan persentase capaian berdasarkan target tahunan, BRBIH berada pada urutan 8 hal ini dikarenakan realisasi BRBIH menyesuaikan target pada kontrak kinerja s.d triwulan II yakni sebesar 38,295,000.

Faktor penentu keberhasilan atas tercapainya target pada tahun ini dikarenakan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana budidaya yang kian dikembangkan untuk kegiatan budidaya, tidak hanya itu dengan adanya kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT yang mengangkat tema ikan hias dan magot pun ikut mendukung keberhasilan indikator ini, dimana peningkatan PNBP merupakan salah satu tujuan adanya program SFV.

Pelaksanaan SFV UPT di BRBIH diawali dengan optimalisasi aset dan lahan dengan total luas lahan untuk kluster SFV UPT seluas 10,7 ha, dengan

rincian sebagai berikut : kantor administrasi (0,8 ha), Lab uji (0,11 ha), lapangan bola (0,8 ha), lahan depan kantor (0,9 ha), danau dan tanah (2 ha), Hanggar catfish dan koi (0,17 ha), magot center (0,18 ha), cluster arwana (0,15 ha), kantor ex peneliti (0,55 ha), kolam budidaya ikan hias (2,2 ha), Gudang (0,06 ha), waduk (1,3 ha), lapangan luar (0,8 ha), mess (0,09 ha), lahan resapan/penghijauan. Dari hasil optimalisasi asset tersebut maka muncullah cluster-cluster tiap komoditas yang menjadikannya lebih fokus dalam mengelola SDA yang ada sehingga kegiatan produksi dapat meningkat, khususnya pada komoditas ikan hias Arwana, Koi dan Magot. Adapun setoran PNBP BRBIH Tahun ini bersumber dari :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
4. Pendapatan penjualan peralatan dan mesin

Harapannya capaian ini akan terus meningkat setiap tahunnya. Upaya untuk terus meningkatkan capaian PNBP adalah:

- 1) Optimalisasi lahan yang tersedia untuk kegiatan produksi baik ikan hias maupun magot.
- 2) Memperbaiki sarana dan prasarana terkait produksi agar dapat digunakan secara optimal.

Indikator Kinerja 2

Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina

ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung adalah Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT BRBIH.

Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat pada SVF UPT BRBIH akan diukur pada triwulan IV Tahun 2024. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebanyak 24 orang. Sampai dengan triwulan II ini BRBIH sudah mencapai 23 orang tenaga kerja yang terlibat dalam SFV UPT BRBIH dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10. Progres Capaian IK 2 Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Satker	Nama Tenaga Kerja	No SK/Pengesahan/SPT	Alamat	Bidang Usaha
1	BRBIH	Dwi Febrianto	B.186/BRBIH/KP.340/II/2024	Depok	Budidaya
2	BRBIH	Nasrul Khan	B.187/BRBIH/KP.340/II/2024	Depok	Budidaya
3	BRBIH	Marjoko	B.231/BRBIH/KP.340/II/2024	Depok	Budidaya
4	BRBIH	Saman	B.302/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
5	BRBIH	Indri Oktovia	B.323/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
6	BRBIH	Tahrim	B.369/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
7	BRBIH	M. Rizky Prananda	B.392/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
8	BRBIH	Ferdiansyah	B.474/BRBIH/KP.340/IV/2024	Depok	Budidaya
9	BRBIH	Abdul Syukur	B.542/BRBIH/KP.340/V/2024	Depok	Budidaya
10	BRBIH	Junaidi	B.541/BRBIH/KP.340/V/2024	Depok	Budidaya
11	BRBIH	Alexander Hendrik Mailoa	B.554/BRBIH/KP.340/V/2024	Depok	Budidaya
12	BRBIH	Waji Suryadi	B.341/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
13	BRBIH	Samin bin Asam	B.342/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
14	BRBIH	Nemin bin Anen	B.343/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
15	BRBIH	Wahim	B.350/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
16	BRBIH	Taryono	B.403/BRBIH/KP.340/III/2024	Depok	Budidaya
17	BRBIH	Wasno	B.475/BRBIH/KP.340/IV/2024	Depok	Budidaya
18	BRBIH	Supriatna	B.476/BRBIH/KP.340/IV/2024	Depok	Budidaya
19	BRBIH	Nunung Suheri	B.560/BRBIH/KP.340/V/2024	Depok	Budidaya
20	BRBIH	M. Azis Purnama	B.560/BRBIH/KP.340/V/2024	Depok	Budidaya
21	BRBIH	Yayan Taryana	B.681/BRBIH/KP.340/VI/2024	Depok	Budidaya
22	BRBIH	Hasan	B.693/BRBIH/KP.340/VI/2024	Depok	Budidaya
23	BRBIH	Kiki Baehaki	B.765/BRBIH/KP.340/VI/2024	Depok	Budidaya

Seluruh tenaga kerja tersebut aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan SFV dari mulai hulu hingga hilir, pada komoditas diantaranya Arwana, Koi, Magot, dan Pakan Alami.

Indikator Kinerja 3

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)

Indikator ini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pengukuran kinerja pada IKK ini bersifat minimize, sehingga semakin rendah nilainya maka semakin baik capaiannya.

Capaian atas indikator Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH (%) akan diukur pada akhir tahun 2024. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian target kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH, yaitu:

- a. Melengkapi Permintaan Dokumen BPK RI berdasarkan surat Plt Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM nomor B.367/BPPSDM.1/PL.710/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 Perihal Permintaan Dokumen BPK RI berupa Daftar Aset yang digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak ketiga selama Tahun 2023 dan Daftar Aset Tetap Kendaraan Bermotor.
- b. Menghadiri rapat secara daring tentang pembahasan terkait tindak lanjut temuan BPK RI atas belanja pegawai bagi peserta tugas belajar sebagai tindak lanjut Surat Ketua Tim BPK RI Nomor 45/KKP/LK-KKP/04/2024 tanggal 18 April 2024 hal penyampaian konsep temuan pemeriksaan dan rapat dengan Inspektorat Jenderal KKP Tanggal 02 Mei 2024.
- c. BRBIH telah menindaklanjuti hasil rapat tersebut dengan melakukan pengembalian belanja Tunjangan Kinerja dan Tunjangan Fungsional

Petugas Belajar senilai Rp. 4,663,250,- pada tanggal 2 Mei 2024 dengan bukti setoran yang telah disampaikan melalui surat Kepala BRBIH Nomor B.958/BRBIH/HP.520/VII/2024 Tanggal 18 Juli 2024 Perihal Tindak Lanjut Temuan BPK.

Indikator Kinerja 4

Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui gambaran indeks profesional ASN lingkup BRBIH yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal KKP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, disebutkan bahwa Indeks Profesionalitas merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Berdasarkan peraturan tersebut, Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah wajib melakukan pengukuran Indeks Profesionalitas setiap tahunnya.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 serta Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi sehingga menyebabkan terjadi perubahan ketentuan pengukuran indeks IP ASN sebagaimana berikut:

1. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN.
2. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN pada bobot kualifikasi pendidikan sesuai jabatan, kompetensi diklat 20 JP dihitung secara proporsional .

3. Pengurangan masa perhitungan hukuman disiplin menjadi 1 tahun.

Sesuai dengan Surat Plt Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM no B.5458/BPPSDM.1/TU.210/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal Capaian IP ASN Semester I Tahun 2024, Capaian IP ASN BRBIH Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian Kinerja Indikator 4

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK – 4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)											
Realisasi TW II Tahun 2020 - 2023				2024				% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024		
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	66.7	73.78	82.14	82	80	88.14	110.18	7.30	82	107.49	

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai IP ASN BRBIH Triwulan II tahun 2024 tercapai sebesar 88.14 (110.18 %) mengalami kenaikan sebesar 7.30 % dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2023, sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah (target tahun 2024) capaian ini telah mencapai 107.49 %. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT dibawah pembinaan Sekretariat BPPSDMKP adalah sebagai berikut :

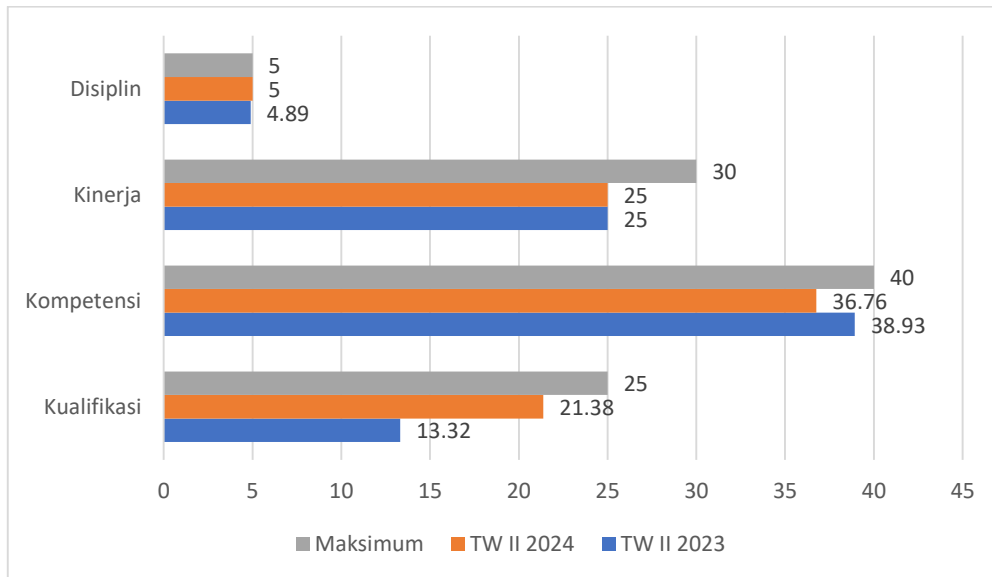
Tabel 12. Perbandingan Capaian IK 4 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPSDI	74	91.37	123.47
2	LRPT	80	89.32	111.65
3	BRBIH	80	88.14	110.18
4	BRPI	75	87.93	117.24
5	LRSDKP	72	87.54	121.58
6	BRPL	72.50	85.81	118.36
7	LPTK	78	83.44	106.97
8	LRMPHP	78	82.96	106.36
9	LRBRL	72.75	82.89	113.94

Data diatas menunjukkan nilai IP ASN BRBIH berada di urutan ke-3 dari 9 satker binaan Sekretariat BPPSDMKP, keberhasilan capaian ini didukung oleh aktifnya ASN BRBIH dalam mengikuti diklat dan seminar, berkinerja baik,

disiplin dan adanya peningkatan dimensi kompetensi karena adanya ASN yang mutasi masuk dengan pendidikan S2 dan menduduki jabatan pelaksana sehingga memberikan nilai 23 pada dimensi kualifikasi.

Rincian nilai IP ASN BRBIH Triwulan II tahun 2024 dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2023, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Rincian Perbandingan Hasil Penilaian IP ASN BRBIH Triwulan II Tahun 2024 dengan Triwulan II Tahun 2023 dan Nilai Maksimum berdasarkan Dimensi Penilaian

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat dan dijelaskan alasan peningkatan nilai empat dimensi pengukuran IP ASN BRBIH Tahun 2023 sebagai berikut :

- 1. Dimensi Disiplin** mengalami peningkatan nilai sebesar 0.11 dari 4.89 pada triwulan II Tahun 2023 menjadi 5 pada triwulan II 2024. Hal ini dikarenakan tidak adanya pegawai yang terkena hukuman disiplin.
- 2. Dimensi Kinerja** bernilai sama yaitu 25. Hal ini dikarenakan seluruh ASN BRBIH tetap menjaga kualitas kerjanya hingga sekarang.
- 3. Dimensi Kompetensi** mengalami penurunan sebesar 2.17, hal ini dikarenakan belum seluruh ASN mengikuti atau mencapai jumlah target JP diklat dan seminar sebagaimana yang ditetapkan. Harapannya target dimensi ini akan terpenuhi sebelum akhir tahun 2024.

4. Dimensi Kualifikasi mengalami peningkatan nilai sebesar 8.06 dari 13.32 pada triwulan II Tahun 2023 menjadi 21.38 pada triwulan II 2024. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian metode perhitungan dimensi kualifikasi.

Sementara itu untuk terus mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator kinerja ini dapat dilakukan dengan beberapa strategi berikut:

- a. Mendorong seluruh pegawai untuk selalu mengikuti seminar dan diklat sebanyak 20 JP atau lebih setiap tahunnya untuk memenuhi dimensi kompetensi.
- b. Mendorong pegawai yang sedang tugas belajar/izin belajar untuk segera menyelesaikan pendidikannya guna untuk pencantuman gelar agar nilai pada dimensi kualifikasi dapat meningkat.
- c. Tetap melakukan upaya penegakan disiplin melalui pengawasan melekat oleh atasan langsung dan melalui sosialisasi tentang disiplin pegawai kepada seluruh pegawai BRBIH sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 yang memuat kewajiban dan larangan bagi PNS.
- d. Selalu rutin melaksanakan evaluasi kinerja periodik sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Indikator Kinerja 5

Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)

Indikator ini mengukur kualitas implementasi Akuntabilitas Kinerja yang diselenggarakan oleh BRBIH. Nilai Akuntabilitas Kinerja menggambarkan sudah sejauh mana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan hasil atas penggunaan anggaran yang dilaksanakannya. Nilai tersebut diperoleh melalui Evaluasi Implementasi SAKIP yang dilakukan berdasarkan

Permen-PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Target capaian nilai PM SAKIP BRBIH pada tahun 2024 adalah 81 dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Indikator ini baru akan dilakukan pengukuran pada Triwulan berikutnya, namun pada tanggal 10-13 Juni 2024 telah dilakukan Penilaian Mandiri yang berlokasi di LRSDKP Bungus bersama dengan verifikator dari BPPSDMKP, nilai yang diperoleh BRBIH adalah sebesar 84.25 (A) dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 13. Rincian Komponen Penilaian SAKIP

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2023
1	Perencanaan Kinerja	30	25.20
2	Pengukuran Kinerja	30	25.20
3	Pelaporan Kinerja	15	13.35
4	Evaluasi Internal	25	20.50
Total Nilai			84.25
Predikat			A

Indikator Kinerja 6

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)

Indikator rekonsiliasi kinerja dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi serta dapat dimanfaatkan sebagai feedback perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan. Hasil reuiu ini melengkapi hasil evaluasi penilaian mandiri SAKIP yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh. Adapun hal yang menjadi komponen penilai pada IKM ini yaitu: Aspek Kepatuhan (bobot 25%), Aspek Kesesuaian (bobot 25%), Aspek Ketercapaian (bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (bobot 20%) terhadap dokumen dokumen berikut: Perjanjian

Kinerja, Renstra, SK Tim LKj, LKj Tahun 2023 beserta data dukung, LKj Triwulan III tahun 2024, Manual IKU, dan bukti pengirimin LKj Tahun 2023.

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH memiliki nilai target sebesar 94 yang baru akan dilakukan pengukuran pada Triwulan III Tahun 2024 dengan hasil berupa kertas kerja rekonsiliasi. Dalam upaya mencapai target tersebut BRBIH telah melakukan beberapa hal diantaranya :

1. Menyampaikan LKj tepat waktu.
2. Memperhatikan keselarasan narasi maupun target dan capaian Indikator Kinerja pada dokumen Perencanaan Kinerja dan Laporan Kinerja Tahunan maupun Triwulanan.
3. Memperhatikan keselarasan data dukung sesuai dengan yang tertera pada Manual Indikator Kinerja.

Indikator Kinerja 7

Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Manajemen Pengetahuan yang Terstandar adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di BRBIH Tahun 2024 diantaranya :

1. Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id.
2. Pengukuran BRBIH dihitung dari Nilai Kepala BRBIH.
3. Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin.

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya :

1. Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat / seminar / workshop / diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5.

2. Konten berupa karya infografis poin 1.
3. Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Berdasarkan poin penilaian di atas BRBIH mendapat Capaian Indikator Kinerja sebagaimana Surat Plt Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM Nomor B.5362/BPPSDM.1/TU.210/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 perihal Capaian Nilai Akhir IKU MP Terstandar Lingkup KKP Triwulan II 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 14. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK – 7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)										
Realisasi TW II Tahun 2020 - 2023				2024				% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	133.33	94	94	133.33	120.00	0.00	94	141.84

Data di atas menunjukkan bahwa indikator kinerja ini tercapai sebesar 133.33% (120%) selaras dengan capaian pada Triwulan II Tahun 2023 sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah (Tahun 2024) persentase capaian ini mencapai 141.84% atau 120% jika dalam aplikasi kinerjaku. Jika dibandingkan dengan capaian satker lingkup pembinaan Sekretariat BPPSDMKP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Perbandingan Capaian IK 7 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPSDI	94	133.33	120.00
2	LRPT	94	133.33	120.00
3	BRBIH	94	133.33	120.00
4	BRPI	94	133.33	120.00
5	LRSDKP	94	133.33	120.00
6	BRPL	94	133.33	120.00
7	LPTK	94	133.33	120.00
8	LRMPHP	94	133.33	120.00
9	LRBRL	94	133.33	120.00

Pada Indikator ini seluruh satker Level 3 binaan BPPSDMKP memiliki capaian yang sama yaitu 133.33 atau 120%. Faktor penentu keberhasilan Capaian indikator kinerja ini disebabkan oleh persentase nilai keaktifan Kepala BRBIH dalam mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Agar capaian ini dapat terus dipertahankan perlu dilakukan beberapa pendekatan yaitu:

- 1) Kepala BRBIH terus aktif mengunggah konten berupa dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H, karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan, dan atau Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan.
- 2) Kepala Subbagian umum selaku penanggung jawab seluruh IK untuk selalu memantau keaktifan.

Indikator Kinerja 8

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui tuntasnya tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2024 di BRBIH. Berdasarkan Surat PIt Sekretaris BPPSDM An Kepala BPPSDM no B.5406 /BPPSDM.1/HP.510/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP” capaian atas indikator kinerja ini sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Kinerja Indikator 8

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IK – 8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)											
Realisasi TW II Tahun 2020 - 2023				2024				% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024		
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	-	-	75	82	82	100	120.00	33.33	82	121.95	

Data diatas menunjukkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH mendapat nilai capaian sebesar 100% (120%) dari target 82% dengan kenaikan sebesar 33.33% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2024, hal ini dikarenakan pada tahun lalu capaian sesuai dengan target dikarenakan BRBIH tidak termasuk satker yang memiliki rekomendasi Itjen selama TW IV 2022 s.d TW II 2023 sedangkan pada Tahun ini BRBIH memiliki 2 rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dan sudah ditindalanjuti hingga tuntas seluruhnya sehingga nilai capaian Triwulan II Tahun 2024 ini sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah (Tahun 2024) capaian triwulan ini mencapai 121.95% atau 120% jika sudah diinput pada aplikasi kinerjajaku, sementara jika dibandingkan dengan capaian satker level 3 dibawah binaan Sekretariat BPPSDMKP yang memiliki temuan di TW IV Tahun 2024 s.d TW II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Perbandingan Capaian IK 8 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRBIH	82	100.00	120.00
2	LRSDKP	82	100.00	120.00

Pada indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%) hanya ada 2 satker level 3 dibawah binaan Sekretariat BPPSDMKP yang memiliki rekomendasi hasil pengawasan dari itjen dan sudah tuntas menindaklanjutinya. BRBIH memiliki 2 rekomendasi dan sudah ditindaklanjuti secara tuntas seluruhnya

Keberhasilan capaian pada IKM ini merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan koordinasi untuk mempercepat penyelesaian tindak lanjut yang melibatkan tim Itjen KKP. Sementara jika dibandingkan dengan capaian LRSDKP memiliki capaian yang sama dengan BRBIH.

Upaya-upaya dalam rangka pengawalan pencapaian indikator ini misalnya dengan melakukan rapat-rapat penyelesaian tindak lanjut secara kontinyu dan terstruktur, percepatan tindak lanjut sisa temuan jika ada, kompilasi berkas/dokumen tindak lanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal, melakukan penginputan data tindak lanjut ke aplikasi SIDAK, melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK.

Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan 3 indikator penilaian yaitu kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pada Bulan Mei 2024 terjadi reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 yang sebelumnya mengacu pada PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjadi mengacu PER-5/PB/2024 Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024. Reformulasi ini dilatar belakangi oleh Mendorong akselerasi belanja dan ketercapaian output belanja, Penguatan *fairness treatment* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, Penyempurnaan aspek penilaian kinerja sesuai konteks kualitas belanja/*value for money* sebagaimana komparasi acuan penilaian IKPA berdasarkan PER-5/PB/2022 dan PER-5/PB/2024 :

Tabel 18. Reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

No.	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
1	Revisi DIPA	Pengendalian revisi pagu tetap secara triwulanan	Pengendalian revisi pagu tetap secara semesteran
2	Deviasi Hal III DIPA	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata aritmatik	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata terimbang dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja .
3	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan trajektori penyerapan anggaran per jenis belanja.	<ul style="list-style-type: none"> Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan trajektori dan penyerapan anggaran per jenis belanja. Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan rata-rata terimbang nilai kinerja per jenis belanja dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja.
4	Belanja Kontraktual	Berdasarkan (1) ketepatan waktu , (2) kontrak dini (pra DIPA efektif), (3) akselerasi kontrak 53.	Berdasarkan (1) kontrak dini (pra DIPA efektif), (2) akselerasi kontrak 53, dan (3) distribusi kontrak sampai triwulan II .
5	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual	tetap
6	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP serta terdapat reward untuk penggunaan UP KKP yang mencapai target .
7	Dispensasi SPM	Dihitung sebagai bagian dari komponen dalam perhitungan IKPA	Dihitung di luar komponen nilai IKPA, yaitu sebagai pengurang nilai IKPA
8	Capaian Output	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) capaian RO	tetap

Dengan adanya reformulasi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pembobotan pada masing-masing aspek sebagaimana berikut :

Tabel 19. Reformulasi Bobot Nilai IKPA 2024

No	Indikator	Bobot	
		PER-5/PB/2022	PER-5/PB/2024
Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran			
1	Revisi DIPA	10%	10%
2	Deviasi RDP (halaman III DIPA)	10%	15%
Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran			
3	Penyerapan anggaran	20%	20%
4	Belanja kontraktual	10%	10%
5	Penyelesaian tagihan	10%	10%
6	Pengelolaan UP dan TUP	10%	10%
7	Dispensasi SPM	5%	Pengurang Nilai IKPA
Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran			
8	Capaian output	25%	25%

Mengacu kepada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id> dengan kategori nilai IKPA sebagai berikut :

Tabel 20. Kategori Nilai IKPA

No	Nilai IKPA	Kategori
1	≥ 95	Sangat Baik
2	$89 \leq \text{Nilai IKPA} < 95$	Baik
3	$70 \leq \text{Nilai IKPA} < 89$	Cukup
4	< 70	Kurang

Berdasarkan penjelasan diatas, capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai) sesuai nota dinas dari Kepala Biro Keuangan Nomor 2161/SJ.2/KU.130/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 Perihal Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester I Tahun 2024 berada pada kategori “Baik” dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 9

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK – 9 Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)										
Realisasi TW II Tahun 2020 - 2023				2024				% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	94.58	88.52	94.37	93.76	83	99.65	120.00	5.59	93.76	106.28

Data diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai) Triwulan II Tahun 2024 mencapai 99.65 (120%) dari target 83. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5.59, hal ini dikarenakan meningkatnya capaian nilai komponen Deviasi Halaman III DIPA dan Penyerapan Anggaran. Sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah (Tahun 2024) capaian triwulan ini telah mencapai 106.28 dari target 93.76. Sementara jika dibandingkan dengan capaian satker lingkup pembinaan Sekretariat BPPSDMKP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Perbandingan Capaian IK 9 Satker Level 3 dibawah Pembinaan BPPSDMKP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
1	BRPSDI	83.00	99.81	120.00
2	BRBIH	83.00	99.65	120.00
3	LRSDKP	83.00	98.87	119.12

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Persentase
4	BRPL	83.00	97.24	117.16
5	BRPI	83.00	96.53	116.30
6	LRBRL	83.00	96.41	116.16
7	LRMPHP	83.00	95.26	114.77
8	LPTK	83.00	93.26	112.36
9	LRPT	83.00	85.83	103.41

Data diatas menunjukkan BRBIH berada pada urutan ke 2 dari 9 satker level 3 yang menjadi binaan BPPSDMKP dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 23. Rincian Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)

Indikator	Tahun/ Nilai		Kenaikan/ Penurunan
	2023	2024	
Revisi DIPA	10	10	0
Deviasi Halaman III DIPA	8.34	15	6.66
Penyerapan Anggaran	17.13	20	2.87
Belanja Kontraktual	10	10	-
Penyelesaian Tagihan	10	10	-
Pengelolaan UP dan TUP	8.90	9.65	0.75
Dispensasi SPM	5	-	-
Capaian Output	25	25	-

Besaran kenaikan ini apabila dilihat dari indikator penilaian, terdapat kenaikan pada 3 indikator penilaian yaitu deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan pengelolaan UP dan TUP, sedangkan untuk indikator dispensasi SPM tidak terdapat nilai mulai tahun ini, melainkan menjadi pengurang nilai IKP yang dikarenakan adanya reformulasi Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Tiga indikator pembentuk lainnya yaitu revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan dan capaian output bernilai tetap yaitu pada posisi nilai optimal.

Keberhasilan capaian ini didukung oleh penyerapan anggaran yang sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran sesuai target pertriwulan yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan. Pengelolaan UP dan TUP yang tepat waktu ditambah dengan penggunaan KKP yang sesuai dengan target yang ditentukan oleh Kementerian Keuangan sehingga pada komponen UP KKP memperoleh nilai

110, hal ini cukup membantu meningkatkan nilai pengelolaan UP TUP tunai yang sempat tidak tepat waktu pada awal tahun 2024 dikarenakan terkendala teknsi.

Capaian yang sudah baik pada triwulan ini harus selalu dipantau secara berkala agar pada pelaksanaannya selalu sesuai ketentuan yang berlaku terutama pada beberapa indikator seperti nilai deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan pengelolaan UP dan TUP. Adapun Langkah-langkah strategis untuk menjaga kualitas nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Melakukan reuiu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada K/L.
2. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
3. Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai.
4. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan Satker.
5. Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana.

Indikator Kinerja 10

Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pelaksanaan anggaran serta sarana untuk memacu peningkatan kualitas belanja negara sampai dengan tingkat outcome secara optimal. Nilai evaluasi kinerja diperoleh dari Aplikasi monev kemenkeu yang merupakan aplikasi web-based hasil pengembangan Direktorat

Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan sebagai media bagi Kementerian/Lembaga dalam melaporkan capaian kinerjanya. Pelaksanaan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran K/L dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Pelaksanaan pengukuran tersebut dilakukan evaluasi atas aspek manfaat, aspek implementasi, dan aspek konteks pada setiap Kementerian/Lembaga. Pada level satker pengukuran hanya dilakukan pada aspek implementasi dengan variable sebagai berikut :

Tabel 24. Variabel Penilaian Nilai Kinerja Anggaran

No	Variabel	Bobot (%)
1	Capaian output	43.5
2	Efisiensi	28.6
3	Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	18.2
4	Penyerapan anggaran	9.7

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai), capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan IV Tahun 2024 dengan hasil berupa tangkap layar pada aplikasi DJA. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian target, yaitu :

- 1) Operator SAKTI modul komitmen telah menginput capaian output sesuai ketentuan dan tepat waktu.
- 2) Operator monev kemenkeu telah rutin memantau anomali capaian output pada aplikasi monev kemenkeu.
- 3) Mengikuti table plus tematik yang diselenggarakan oleh KPPN Bogor mengenai evaluasi capaian IKPA Tahun 2024 yang didalamnya terdapat pembahasan terkait variabel penilaian kinerja anggaran yaitu variabel capaian output dan penyerapan anggaran.
- 4) Memonitoring realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA.

- 5) Memonitoring realisasi anggaran agar sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

Indikator Kinerja 11

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Diindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRBIH dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan.

Pada Tahun 2024 ini BRBIH mendapat amanat yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja untuk bermitra dengan 5 mitra untuk mendukung kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) ikan hias dan magot yang baru akan diukur pada Triwulan IV 2024. Hingga triwulan II ini BRBIH telah bermitra dengan 4 mitra sebagai berikut :

Tabel 25. Daftar Mitra BRBIH

No	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup	Mitra
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Bumiwyata Depok
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok 	Hotel Savero Depok
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan 	Fave Hotel

No	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup	Mitra
	Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok	
4	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Bahan Baku Sisa Organik Makanan Organik Program Okesobat (Olah Kembali Sisa Organik Makanan Organik Bersama Magot)	1. Peningkatan kapasitas SDM 2. Penyelenggaraan inovasi pelayanan publik bidang energi, lingkungan hidup dan penerapan bidang perikanan 3. Pemanfaatan bahan baku dan produk turunan sisa organik makanan di Kota Depok	Hotel Santika

Indikator Kinerja 12

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRBIH berupa rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll. Berikut data capaian kinerja pada Triwulan II 2024 ini:

Tabel 26. Capaian Kinerja Indikator 12

SK – 1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IK – 12 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH (%)										
Realisasi TW II Tahun 2020 - 2023				2024				% Kenaikan 2023 - 2024	Reviu Renstra BRBIH 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	% Capaian		Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100	100	100	100.00	0.00	100	100.00

Pada Triwulan II 2024 capaian indikator ini mencapai 100% (100%) dari target 100%. Capaian indikator kinerja ini stabil diangka 100% dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 ini. Hal yang menjadi faktor tercapainya target

indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRBIH berupa:

Tabel 27. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Triwulan II 2024

BAGIAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II 2024	CAPAIAN TW II 2024
TATA USAHA	1	Tersedianya RKBMN BRBIH Tahun 2024	1	1
	2	Tersedianya Catatan atas Laporan BMN (CalBMN) Semester II 2023	1	1
	3	Tersedianya Laporan Bulanan bagian Tata Usaha	3	3
TATA OPERASIONAL	1	Tersedianya laporan kinerja BRBIH Tahun 2024	1	1
	2	Tersedianya laporan bulanan bagian Tata Operasional	3	3
	3	Tersedianya laporan mingguan BRBIH	13	13
	4	Tersedianya laporan bulanan BRBIH	3	3
	5	Tersedianya laporan SFV UPT BRBIH Tahun 2024	1	1
PELAYANAN TEKNIS	1	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1	1
	2	Tersedianya laporan Reward dan Punishment Petugas Pelayanan	1	1
	3	Tersedianya laporan Pengaduan Masyarakat bulanan	3	3
	4	Tersedianya laporan bulanan bagian Pelayanan Teknis	3	3
	5	Tersedianya Laporan Monev SKM	1	1
	6	Tersedianya Laporan Monev Pengaduan	1	1
	7	Tersedianya Laporan Informasi dan Dokumentasi	1	1

B. Realisasi Anggaran

Alokasi pagu tahun 2024 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada BRBIH adalah sebesar Rp. 11,729,974,000,- dengan capaian realisasi sebesar Rp. 5,917,709,838,- (50.45%). Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan per sasaran kegiatan dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Pagu dan realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2024

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Pegawai	Rp. 4,559,977,000,-	Rp. 2,308,184,655,-	50.62
Belanja Barang	Rp. 7,169,997,000,-	Rp. 3,609,524,407,-	50.34
Total	Rp. 11,729,974,000,-	Rp. 5,917,709,062,-	50.45

Tabel 29. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan Triwulan II Tahun 2024

NO	KEGIATAN /SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	PAGU	REALISASI
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	255,000,000	95,251,778
		2 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	540,000,000	148,750,000
		3 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	15,069,000	8,766,500
		4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	38,501,000	3,835,000
		5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	58,100,000	3,547,513
		6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	15,136,000	3,549,200
		7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	18,600,000	6,687,540
		8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	63,110,000	22,437,449
		9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	16,913,000	10,940,560
		10 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	8,430,000	2,632,500

NO	KEGIATAN /SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA MANDATORY	PAGU	REALISASI
		11 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	84,046,000	530,000
		12 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	10,617,069,000	5,610,781,798
Total			11,729,974,000	5,917,709,838

Pada tahun 2024, sumber dana yang diterima BRBIH berasal dari rupiah murni (RM). Sumber dana tersebut dimanfaatkan untuk membiayai belanja pegawai dan belanja barang selama tahun 2024.



BAB 4

Penutup

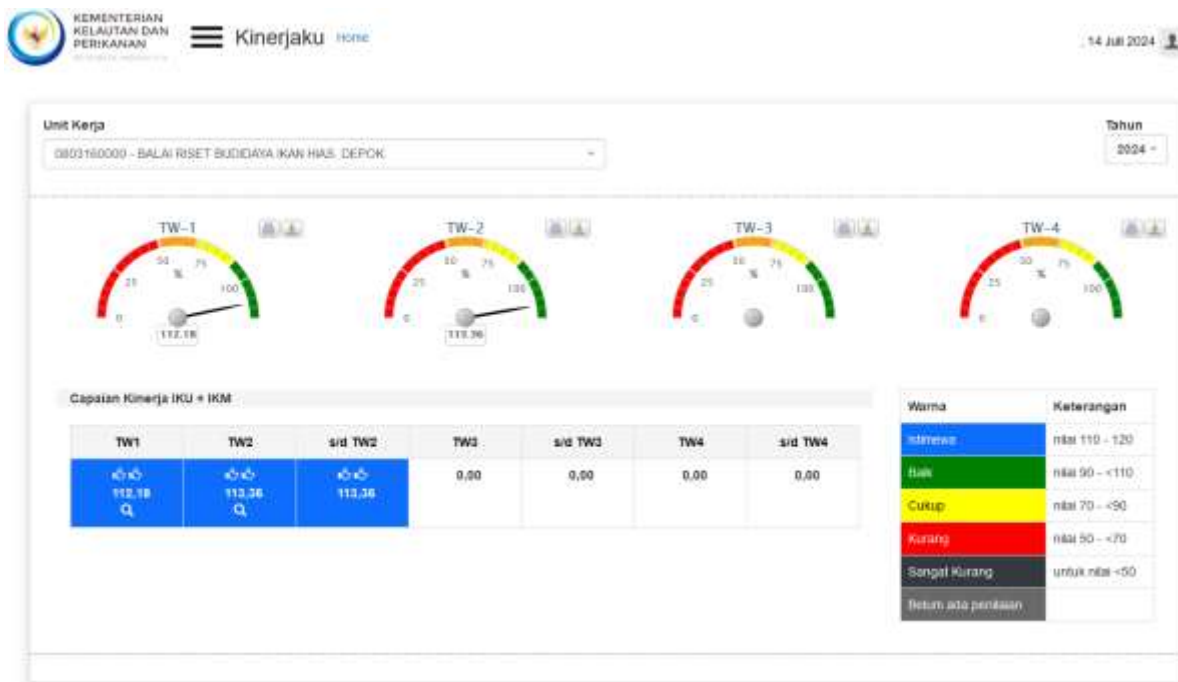
LAPORAN
KINERJA
—
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
Triwulan II
2024

IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, BRBIH memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 12 Indikator Kinerja. Triwulan II Tahun 2024 dari telah tercapai sebanyak 6 IK dengan 4 IK berstatus biru dan 2 IK berstatus hijau, dengan 6 IK lainnya baru akan diukur pada triwulan mendatang dan akhir tahun 2024.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH pada tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama, *key performance indicator* (KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRBIH pada triwulan ini sebesar 113.36%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 9. Dashboard Kinerjaku BRBIH level 3 BRBIH

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPSDMKP cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja dengan Capaian 120% agar dilakukan monitoring capaian agar capaian triwulan berikutnya tidak terjadi penurunan.
2. Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan oleh penanggung jawab IK agar pada akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditentukan

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



Lampiran



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

JALAN PERIKANAN NOMOR 13 PANCORAN MAS DEPOK 16436
TELEPON (021) 7520482, 77206803, 77216973
LAMAMAN www.kkp.go.id/brbih/brbih/

**SURAT KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
NOMOR: 121/BRBIH/RC.610/I/2024**

TENTANG

**KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

- Mengingat :**
1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, tanggal 21 April 2014;
 2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan ;
 3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Surat Keputusan Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor 1403/BRSDM-BRBIH/RC.221/VI/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor 4261/BRSDM-BRBIH/RC.221/XII/2020 Tentang Rencana Strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TENTANG KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI LINGKUP BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2024
- KESATU : Membentuk Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi Lingkup Balai Riset Budidaya Ikan Hias yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Tim Kesekretariatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas:
- A. Pengarah
- memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah

strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja.

B. Penanggung Jawab

bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan tata kelola kinerja.

C. Pelaksana

1. Ketua

melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja.

2. Sekretaris

Membantu penyusunan dokumentasi akuntabilitas tata kelola kinerja.

3. Anggota

Menyiapkan bahan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diktum KEDUA, Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja bertanggung jawab kepada Kepala Balai.
- KELIMA** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Satuan Kerja Balai Riset Budiaya Ikan Hias, Tahun Anggaran 2024.

KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Depok

Tanggal 29 Januari 2024

PENGGUNA ANGGARAN



Tembusan:

1. Sekretaris BRSDMKP;
2. Kepala Pusat Riset Perikanan.

LAMPIRAN SK :
NOMOR : 121/BRBIH/RC.610/1/2024
TENTANG : KELOMPOK KERJA TATA
KELOLA KINERJA INSTANSI LINGKUP BALAI
RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

SUSUNAN KEANGGOTAAN
KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI
LINGKUP BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
TAHUN ANGGARAN 2024

- A. Pengarah
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias
- B. Penanggung Jawab
Kepala Subbagian Umum
- C. Tim Pelaksana Kesekretariatan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Adinda Rizkylla S, S.Pi, M.Si	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Ketua
2.	Shella Savitri, A.Md.	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Sekretaris
3.	Iswahyudi	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota
4.	Susiyanti	Pengelola Program dan Laporan	Anggota
5.	Yuni Setyowati	Staf BRBIH	Anggota
6.	Ipan Dahniar, S.P	Staf BRBIH	Anggota

Ditetapkan di Depok

pada Tanggal 29 Januari 2024

KELOMPOK KERJA TATA KELOLA PENGGUNA ANGGARAN



MARYADI D



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513257
LAMARAN www.brbi.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : **Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024.

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4. Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7. Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimantapkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	83,78
		10. Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		11. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Dibudakanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.729.974.000
Total Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024		11.729.974.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Nikmayani


Joni Haryadi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : PIt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 April 2024

Pihak Kedua
PIt. Sekretaris BPPSDMKP


Rudi Alek Wahyudin

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.729.974.000
Total Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024		11.729.974.000

Jakarta, 22 April 2024

Pihak Kedua
Pit. Sekretaris BPPSDMKP



Rudi Alek Wahyudin 

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias



Joni Haryadi



BRBIH

Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Jl. Perikanan Raya No.13, Pancoran
MAS, Kec. Pancoran Mas, Kota
Depok, Jawa Barat 16436
